

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP  
PENDAPATAN USAHA MIKRO DAN KECIL DI DESA  
SELAGIK KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK  
TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
(STUDI KASUS BANK BRI UNIT TERARA)**

**Farhana Muhammad<sup>1</sup>, Toyib Rozali<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Hamzanwadi  
email: farhana.fm88@gmail.com

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Hamzanwadi  
email: toyibrozali@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, jenis data ada dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder, sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji kesesuaian dengan jumlah responden 36 orang pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK), alat analisis untuk mengolah data menggunakan *SPSS 23.0* dan *Microsoft Exel 2007*. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Sendiri dan Modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif baik secara parsial dan simultan terhadap Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Desa Selagik, ini terlihat dari besarnya nilai koefisien variabel tersebut

***Kata kunci*** : *Usaha Mikro dan Kecil, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat*

**ABSTRACT**

This research was aimed at knowing the effect of citizenry exertion credit toward income of Micro and Small Exertion in Selagik, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. The approach applied was quantitative utilizing deskriptive research. The data were qualitative data and quantitative data with primary data and secondary as the data resource. Meanwhile, the data collection instrument applied were observation, interview, and documentation. The data analyses technique applied were bifilar regression analysis, classic assumption analysis, and compatibility testing consisted of 36 respondent of the Micro and Small Exertion (UMK) agent. The analysis instrument applied was *SPSS 23.0 and Microsoft Exel 2007*.

Based on the result of the research, it showed that self modal and Citizenry Exertion Credit (KUR) modal was positively affect partially and simultaneously toward Mikro and Small Exertion (UMK) in Selagik; it can be seen from the variable coefficient score stated

**Keywords :** *Micro and Small Exertion, Effect of Citizenry Exertion Credit*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Dr. Mukti Fajar: tujuan mulia dari globalisasi ekonomi adalah menciptakan kesejahteraan umat manusia di dunia dengan saling mencukupi kebutuhan antar bangsa melalui transaksi ekonomi (Mukti Fajar, 2016: 74).

Sepanjang tahun 2007 hingga saat ini, perekonomian bangsa Indonesia mengalami krisis global yang juga di alami oleh banyak Negara di dunia. Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah tersebut adalah dengan memberdayakan Usaha Mikro dan Kecil yang selanjutnya disingkat dengan UMK (Haliman, Yuniarwati, 2014: 5). Banyak cara dan upaya pemerintah yang dilakukan terkait pemberdayaan dan pengembangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pada tanggal 5 November 2007 di kantor pusat BRI Presiden SBY meluncurkan kredit bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dengan pola penjaminan oleh pemerintah dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan fasilitas penjamin kredit dari Pemerintah melalui PT. Askrimdo dan Perum Jamkrindo.

Adanya pemberian kredit sebagai pengembangan UMK golongan ekonomi lemah sangat bermanfaat, akan tetapi kita tidak boleh memungkirinya bahwa semuanya berdampak positif, karena terdapat beberapa masalah yang dihadapi pelaku UMK di antaranya; (1) *kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya*, (2) *kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi*, (3) *tidak adanya bentuk formil dari perusahaan, lemahnya organisasi*, (4) *terbatasnya pemasaran*, (5) *persaingan yang kurang sehat*, dan (6) *desakan ekonomi*.

Dari penjelasan tersebut adapun rumusan masalah penelitian bagai berikut:

1. Adakah pengaruh Modal Sendiri dan Modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara parsial terhadap pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat?
2. Adakah pengaruh modal sendiri dan modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara simultan terhadap pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat?

tujuan penelitian adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara parsial terhadap pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara simultan terhadap pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, akan memiliki manfaat baik secara akademis, teoritis, dan praktis

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pendekatan Kuantitatif* dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Penelitian Deskriptif* (Burhan Bungin, 2009: 36). Tempat penelitian dilakukan di wilayah Desa Selagik, dengan waktu penelitian mulai dari tanggal 4 s/d7 juli 2016.

Adapun populasi yang digunakan adalah semua debitur KUR tahun 2016 yang berasal dari Desa Selagik, yang berjumlah 128 orang (Mantri KUR unit Terara:Endrix Ardian, 03-06-2016), karena jumlah responder yang besar maka di gunakan rumus dan menemukan jumlah sampel yaitu sebanyak 36 orang hasil dari nilai pembulatan.

Klasifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Variabel terikat (Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil)
2. Variabel bebas (Modal Sendiri dan Modal Kredit Usaha Rakyat)

Adapun Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif dengan sumber terdiri dari data Primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data-data penelitian diambil dengan menggunakan empat instrumen penelitian yaitu; kuesioner (Angket), observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari hasil penelitian selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS 23.0* dan *Microsoft Office Excel 2007*. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda
2. Uji Asumsi Klasik, terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.
3. Uji Kesesuaian, terdiri dari uji t-parsial, uji f-simultan dan koefisien determinasi (R-square).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Selagik berada pada  $116^{\circ}24' 30''$ - $116^{\circ} 26' 58''$  BT dan  $8^{\circ} 38^{\circ} 15''$ - $08^{\circ} 41^{\circ} 5''$  LS. Dengan luas wilayah  $183,313 \text{ ha/m}^2$  dengan rata-rata suhu setiap harinya antara  $28,5 \text{ s/d } 30 \text{ C}^{\circ}$ . Penduduk Desa Selagik berjumlah 3.869 jiwa (sensus penduduk april 2016), dimana 1.907 orang laki-laki dan 1.962 orang perempuan.

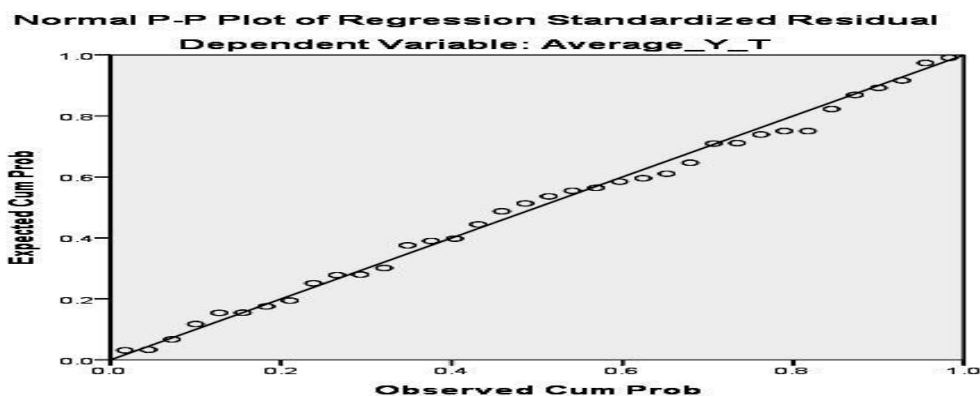
Hasil analisis deskriptif karakteristik responden. Berdasarkan Usia 13,9% pada usia <25 tahun, 30,6% usia 26-35 tahun, 27,8% usia 36-45 tahun, dan sisanya 27,8% pada usia >45 tahun. Berdasarkan jenis kelamin 80,6% laki-laki dan 19,4% berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan pendidikan terakhir 36,1% lulus SD/Sederajat, 30,6% lulus SMP/Sederajat dan 33,3% lulusan SMA/Sederajat.

Hasil analisis deskripsi kategori variabel sebagai berikut:

1. Modal Sendiri nilai min Rp.10.000.000, max Rp.200.000.000, mean Rp.54.027.778 dan standar deviasi Rp.38.019.158.
2. Modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) nilai min Rp.5.000.000, max Rp.50.000.000, mean Rp.27.083.333, dan standar deviasi Rp.12.782.521.
3. Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) nilai min Rp.2.500.000, max Rp.12.500.000, mean Rp.5.395.833 dengan standar deviasi Rp.2.149.232.

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari.

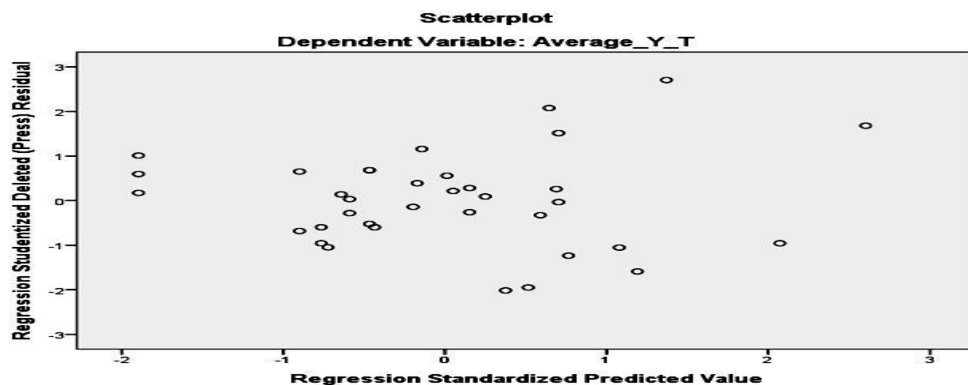
1. *Uji Normalitas*, bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya. Adapun hasil uji normalitas.



Gambar 1 Uji Normalitas

Dari gambar 1 hasil uji normalitas, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang menunjukkan kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. *Uji Linieritas*, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah linier atau tidak, data yang baik adalah data yang memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah linier dan sebaliknya. Dari hasil uji linieritas dalam penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  ( $X_1=1,961$  dan  $X_2=3,920$ ) lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  4,139 ( $F_{tabel} = n-k-1$  atau  $36-2-1=33$  maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,139 pada taraf 5%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.
3. *Uji Heteroskedastisitas*, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Adapun hasil uji heteroskedastisitas.



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar uji heteroskedastisitas diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah, maka

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki model regresi yang baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. *Uji Multikolinieritas*, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika variabel bebas mempunyai nilai Tolerance diatas ( $>0,1$ ) dan nilai VIF di bawah ( $<10$ ) maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah nilai tolerance variabel bebas  $0,268 > 0,10$  ( $X_1=0,268$  dan  $X_2=0,268$ ) dan nilai VIF  $3,732 < 10$  ( $X_1=3,732$  dan  $X_2=3,732$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Adapun hasil pengujian hipotesis, analisis regresi berganda dapat diketahui persamaan sebagai berikut;  $Y = 951,737 + 0,109X_1 + 0,114X_2 + e$ .

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar Rp.951, 737 menyatakan bahwa jika nilai Modal Sendiri dan Modal KUR bernilai nol maka besarnya Pendapatan UMK di Desa Selagik adalah sebesar Rp.951, 737.
2. Nilai koefisien variabel Modal sendiri sebesar 0,109 bernilai positif. Jika nilai Modal Sendiri naik sebesar Rp.1,00 maka nilai pendapatan UMK akan naik sebesar Rp,0,109.
3. Nilai koefisien variabel modal KUR sebesar 0,114 bernilai positif. Jika nilai Modal KUR naik sebesar Rp.1,00 maka nilai pendapatan UMK akan naik sebesar Rp,0,114.

Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan dengan uji kesesuaian sebagai berikut:

1. *Uji t (Parsial)*, digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara individu. Dasar pengambilan keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila nilai t-hitung  $>$  t-tabel.

- a. Modal Sendiri, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,906 dan t-tabel 1,692 ( $df=n-k-1 / 0,05$  persamaan  $df=36-2-1=33$  pada taraf 0,05).
- b. Modal Kredit Usaha Rakyat (KUR), diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,317 dan t-tabel 1,692 ( $df=n-k-1 / 0,05$  persamaan  $df=36-2-1=33$  pada taraf 0,05).

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri ( $X_1$ ) dan Modal Kredit Usaha Rakyat ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan UMK (Y).

2. *Uji F (Simultan)*, digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dasar pengambilan keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila nilai F-hitung > F-tabel. Adapun hasil pengujian diperoleh nilai F-hitung sebesar 67,367 dan F-tabel sebesar 4,139 ( $V_1=k$ ,  $V_2=n-k-1$  persamaan  $V_2=36-2-1=33$  pada taraf 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri ( $X_1$ ) dan Modal KUR ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan UMK (Y).
3. *Koefesien Determinasi (R-square)*, digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai variabel dependen. Adapun hasil analisis diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,803. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan UMK di Desa Selagik dipengaruhi oleh Modan Sendiri dan Modal KUR sebesar 80,3% dan sisanya 19,7% di pengaruhi oleh fakto lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil wawancara seraya penyebaran kuesioner kepada pelaku UMK yang ada di Desa Selagik, diperoleh nilai pendapatan keseluruhan sebelum menerima Kredit Usaha Rakyat Rp.165.500.000 dan rata-rata pendapatan tiap bulannya Rp.4.597.222. Adapun hasil wawancara lainnya yang didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Realisasi penggunaan KUR yang telah diterima pelaku UMK di Desa Selagik, 16,7% menjawab  $\leq 50\%$  digunakan untuk pengembangan usaha,



- 58,3% menjawab 50%-75% digunakan untuk pengembangan usaha, dan 25% menjawab 75%-100% KUR digunakan untuk pengembangan usaha.
2. Persyaratan memperoleh KUR di bank BRI unit Terara, 77,8% menjawab mudah, 13,9% menjawab biasa, dan sisanya 8,3% menjawab sulit
  3. Masalah yang dihadapi pelaku UMK di Desa Selagik. 66,7% menjawab kurangnya modal yang dimiliki pelaku UMK, 25% menjawab kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pelaku UMK, dan sisanya 8,3% menjawab kurangnya pengetahuan tentang pemasaran usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Sendiri ( $X_1$ ) dan Modal Kredit Usaha Rakyat ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil yang ada di Desa Selagik. Hal tersebut dapat dilihat dari lebih besarnya nilai t-hitung variabel bebas dibandingkan nilai t-tabel, dengan nilai t-hitung  $X_1=3,906$  dan  $X_2=2,317$  lebih besar dari t-tabel 1,692.
2. Modal Sendiri ( $X_1$ ) dan Modal Kredit Usaha Rakyat ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil yang ada di Desa Selagik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel ( $67,367 > 4,139$ ).

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ari Sofwan. (2012). Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan UMK di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat (Studi Kasus: Bank BRI Kecamatan Gebang). *Skripsi di Publikasikan*. Medan: .Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- Ayu Linda Marcelina. (2012). Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang. *Skripsi Dipublikasikan*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

- Bungin, Burhan. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Dokumen Desa Selagik. (2016). *Profil Desa dan Kelurahan*. Selagik: Format Desa.
- Mukti Fajar ND. (2016). *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geni Iryenti Putri. (2014). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan Usha Mikro dan Kecil di Kota Bukittinggi (Studi Pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi). *Skripsi Tidak di Publikasikan*. Medan: .Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatra Utara.
- Gozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haliman & Yuniarwati. (2014). Pertumbuhan Ekonomi, Seharusnya Terdapat Keterpaduan Antara Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat Untuk Mencapai dan Mempertahankan Kesempatan. *Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Vol V.
- Hana Erlinda. (2014). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kota Makasar (Studi Kasus PT.BRI Persero Tbk. Cabang A.Yani Makasar). *Skripsi Dipublikasikan*. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanudin.
- Kasmir. (2006). *Manajemen Perbankan, Edisi 1-6*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasiram. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Malayu S.P. Hasibuan., (2009). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.Narkubo, Cholid & Abu Achmadi. (2010). *Metode penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat*

*melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, S. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rintuh, Cornelius & Miar. (2009). *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Sukirno, Sadono. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi I*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

*Definisi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pendapat Para Ahli*. Diunduh di <http://www.wikipedia.com/kur/pengertian.htm> tanggal 28 februari 2016

*Definisi dan Dampak Kredit Usaha Rakyat Serta Masalah Yang di Hadapi*. Diunduh di <http://www.google.com/kur/masalah-masalah:kur.htm> tanggal 28 februari 2016.

*UMKM dan Keputusan Menteri Serta Alur Kredit Usaha Rakyat*. Diunduh di <http://www.smecca.com/sme/kur/default.htm> tanggal 04 maret 2016.

*Tingkat Bunga Kredit Usaha Rakyat, dan Regulasi pemerintah*. Diunduh di <http://www.tempo.co/jakarta.htm> tanggal 07 maret 2016.

*Definisi Pendapatan dan Data Tentang UMK di Indonesia*. Diunduh di <https://www.bps.go.id>. tanggal 28 maret 2016.

*Definisi dan Tujuan Kredit Usaha rakyat PT.BRI Persero Tbk*. Diunduh di <http://www.bri.blogspot.go.id>. tanggal 28 maret 2016